

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan setiap perusahaan di Indonesia telah mencapai pada tahap yang sangat ketat. Setiap perusahaan berlomba-lomba untuk bersaing satu dengan perusahaan lainnya. Persaingan yang terjadi antar perusahaan dalam era yang telah berkembang saat ini telah memacu setiap perusahaan untuk dapat mengembangkan segala aspek yang ada dalam perusahaan terutama untuk menginvestasikan sahamnya agar perusahaan tersebut mendapatkan laba yang maksimal. Ini sangat menguntungkan bagi pemegang saham yang ingin menanamkan sahamnya di pasar modal.

Pasar modal merupakan salah satu sarana atau tempat bagi orang-orang yang ingin melakukan investasi. Pasar modal mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan nasional dan pasar modal bertindak sebagai penghubung antara para investor dengan perusahaan dengan maksud memperoleh pendapatan atau peningkatan atas modal awal serta memperoleh *return* yang diharapkan oleh investor.

Return saham dapat diartikan sebagai suatu tingkat pengembalian saham sesuai dengan harapan, pada suatu investasi yang telah dilakukan. *Return* yang tinggi akan berdampak bagi investor, yang dimana hal tersebut akan membuat investor tertarik untuk menanamkan dananya di pasar modal. Kondisi keuangan perusahaan yang baik tidak hanya menguntungkan bagi sebuah perusahaan,

namun juga menguntungkan bagi setiap investor yang ikut terlibat dalam perusahaan tersebut. Peran investor dalam era globalisasi pada saat ini secara tidak langsung telah mendorong perusahaan untuk dapat mengembangkan segala aspek yang ada dalam perusahaan tersebut, terutama dalam aspek keuangan.

Upaya dalam memaksimalkan *return* merupakan tujuan utama dari suatu perusahaan. Hal ini dikarenakan *return* yang tinggi dalam suatu perusahaan mencerminkan kemampuan dari perusahaan tersebut dalam menghasilkan keuntungan. Keuntungan yang dimaksud adalah keuntungan yang dapat digunakan perusahaan untuk melakukan pengembangan pada pertumbuhan laba perusahaan dimasa yang akan datang.

Untuk mendapatkan *return* saham yang menguntungkan investor pertamanya dapat melihat laporan keuangan perusahaan tersebut. Investor juga harus melihat dari sisi kinerja keuangan yang diukur dengan menggunakan rasio-rasio diantaranya rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas serta ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol tersebut.

Likuiditas yaitu suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia (Syamsudin dalam Ristianti, 2015). Suharli (2007) menyatakan, perusahaan akan melakukan pembagian laba kepada pemegang sahamnya apabila memiliki likuiditas yang baik sehingga kemungkinan *return* yang dibagikan akan semakin besar.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu (Hanafi dan Halim, 2009).

Rasio profitabilitas yang baik akan menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. menurut Kusuma dan Zainul (2013), semakin tinggi profitabilitas semakin tinggi pula nilai perusahaan. semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba akan menaikkan nilai perusahaan yang ditunjukkan dengan kenaikan harga saham perusahaan tersebut.

Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi seluruh utang yang ada dengan menggunakan seluruh aset yang dimilikinya. Menurut Darsono (2005), rasio solvabilitas menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham kepada pemberi pinjaman. Semakin kecil nilai rasio solvabilitas maka resiko yang ditanggung investor juga akan semakin kecil. Sedangkan jika rasio solvabilitas semakin besar, maka *return* saham akan semakin rendah karena laba yang dihasilkan perusahaan cenderung akan digunakan untuk membayar hutang daripada untuk membagikan deviden.

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva dan jumlah penjualan (Ferry dan Jones dalam Sujianto, 2001). Perusahaan yang memiliki total aset besar telah mencapai tahap kedewasaan dimana dalam tahap ini arus kas dalam perusahaan sudah positif dan aset perusahaan yang besar akan membuat perusahaan lebih stabil dibandingkan perusahaan kecil. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba akan ditunjukkan dengan kenaikan harga saham perusahaan.

Penelitian mengenai *return* saham sebagai variabel dependen telah dilakukan oleh beberapa peneliti diantaranya Sudana (2011) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap *return* saham. Martani, et al (2009)

menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Likuiditas tidak berpengaruh karena investor tidak terlalu melihat tingkat likuiditas perusahaan dalam berinvestasi melainkan melihat dari tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Majid, et al (2012) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Ini terjadi karena tingginya profitabilitas akan menarik minat investor dalam menanamkan modalnya di suatu perusahaan. Menurut Nur Hidayah (2011) dan Zulfa (2013) ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Ini terjadi karena ukuran perusahaan yang besar akan membangun kepercayaan investor pada perusahaan tersebut.

Menurut Farkhan dan Ika (2012) bahwa solvabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Ini terjadi karena investor lebih menyukai nilai solvabilitas perusahaan kecil daripada nilai solvabilitas perusahaan besar, karena semakin kecil solvabilitas maka resiko yang ditanggung investor juga akan semakin kecil.

Hasil-hasil penelitian yang tidak konsisten memotivasi peneliti untuk menguji kembali faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham. Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya, di antaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Syamsudin dalam Ristianti (2015), Sudana (2011), Martani, et al (2009), Majid, et al (2012), Nur Hidayah (2011) dan Zulfa (2013), Kusuma dan Zainul (2013), Suharli (2007), Farkhan dan Ika (2012). Ruang lingkup penelitian ini berfokus pada perusahaan manufaktur yang ada di Bursa Efek Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Return saham merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* adalah tingkat pendapatan yang diperoleh dengan mengurangkan harga penutupan saham saat ini dengan harga penutupan saham sebelumnya kemudian dibagi dengan harga penutupan tahun sebelumnya (Jogiyanto, 2013). Mendapatkan *return* atas investasi dalam pasar modal tidaklah begitu mudah, karena risikonya yang setara dengan keuntungan (*return*) yang akan didapat. Hal ini dikarenakan keuntungan yang didapat dari investasi ini berbanding lurus dengan risiko yang akan diterima. Semakin besar keuntungannya, maka semakin besar pula risiko yang akan ditanggung investor. Ini ada kaitannya dengan likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas terhadap *return* saham dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol.

Berdasarkan *research gap* yang dikemukakan diatas ditemukan masalah “*masih adanya ketidak konsistenan temuan hasil penelitian mengenai peran likuiditas dan solvabilitas dalam meningkatkan return saham pada perusahaan manufaktur, disatu sisi likuiditas dan solvabilitas menjadi pendorong penting dalam meningkatkan return saham, tapi disisi lai ditemukan keduanya bukan penentu return saham*”. Oleh karena itu, masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “*Bagaimana mengatasi kesenjangan penelitian mengenai peran likuiditas dan solvabilitas dalam meningkatkan return saham?*”.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas maka dirumuskan masalah antara lain:

1. Apakah terdapat pengaruh likuiditas terhadap *return* saham?

2. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham?
3. Apakah terdapat pengaruh solvabilitas terhadap *return* saham?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, tujuan penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh likuiditas terhadap *return* saham.
2. Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham.
3. Untuk menguji pengaruh solvabilitas terhadap *return* saham.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah dan tujuan penelitian, diharapkan data yang diperoleh dari penelitian ini akan memberikan manfaat positif bagi:

1. Aspek Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang akuntansi mengenai likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap *return* saham dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol yang dapat menjadi acuan penelitian selanjutnya yang relevan.

2. Aspek Praktis

Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk meningkatkan *return* saham sebagai pertanggungjawaban terhadap investor.